

ABSTRAK

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP BERPIKIR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Oleh

ANI SAPUTRI

Berpikir kritis anak di Taman Kanak-kanak Al – Hairiah berada pada tahap mulai berkembang yang disebabkan oleh anak belum berani bertanya, belum mau mengungkapkan pendapatnya, belum memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap berpikir kritis anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pra-eksperimental* dan desain *one group pretest-posttest*. Pengambilan pada sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian 18 anak dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil *pretest* menemukan mayoritas anak masih dalam kategori BB (Belum Berkembang) atau 22% dan MB (Mulai Berkembang) 56%. Namun setelah diberikan perlakuan (*treatment*), terjadi peningkatan signifikan: 44% atau 8 anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 33% atau 6 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil analisis uji *Wilcoxon* menyatakan bahwa penggunaan pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Al- Hairiah.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Berpikir Kritis, Anak Usia Dini

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE SCIENTIFIC APPROACH ON THE CRITICAL THINKING SKILLS OF CHILDREN AGED 5–6 YEARS

By

ANI SAPUTRI

The critical thinking skills of children at Al-Hairiah Kindergarten were found to be at the emerging stage, as the children were not yet confident to ask questions, unwilling to express their opinions, and lacked strong curiosity. This study aimed to determine the effect of the scientific approach on the critical thinking of children aged 5–6 years. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest–posttest design. The sample was selected using purposive sampling, consisting of 18 children, and the data were collected through observation and documentation. The pretest results revealed that the majority of children were still in the 'Not Yet Developed' (22%) and 'Emerging' (56%) categories. However, after the treatment, there was a significant improvement: 44% (8 children) reached the 'Developing as Expected' category, and 33% (6 children) achieved the 'Very Well Developed' category. The Wilcoxon test analysis indicated that the use of the scientific approach had a significant effect on improving the critical thinking skills of children aged 5–6 years at Al-Hairiah Kindergarten.

Keywords: scientific approach, critical thinking, early childhood, quasi-experi